STANDAR NASIONAL INDONESIA



SNI 09 - 1249 - 1989

ICS

UNJUK KERJA PERANGKAT REM KENDARAAN PENUMPANG (SEDAN)

UNJUK KERJA PERANGKAT REM KENDARAAN PENUMPANG (SEDAN)

RUANG LINGKUP

- 1.1. Standar ini meliputi syarat unjuk kerja rem kendaraan bermotor untuk penggunaan dijalan.
- 1.2. Standar ini bertujuan untuk menentukan syavat unjuk kerja minimum perangkat rem yang meliputi :
 - 1) Kemampuan berhenti.
 - Dengan rem dalam keadaan dingin pada kondisi kendaraan berjalan.
 - Dengan rem dalam keadaan panas pada kondisi kendaraan berjalan dan dilakukan siklus kerja pengereman.
 - Dengan rem dalam keadaan dingin selama kondisi darurat atau peralatan tertentu tidak bekerja.
 - Dengan rem dingin pada kondisi dibasahi dengan air.
 - 2) Gaya pedal adalah maksimum dan/atau minimum usaha yang diperbolehkan.
 - 3) Stabilitas rem
 - 4) Intergritas perangkat rem.
- 2. CARA UJI

Cara uji sesuai dengan SII. 1585 - 85, <u>Uji dalam Perangkat Rem Ken</u>-daraan Penumpang, Truk Ringan dan Kendaraan Serbagun:

- 3. SYARAT UNJUK KERJA
- 3.1. Uji Prakikis

Gaya pedal 44,5 N sampai dengan 245 N, dengan perlambatan 3 m/s² dari kecepatan 50 km/j.

- 3.2. Uji Efektifitas
- 3.2.1. Kecepatan awal serbaguna 48 km/jam, gaya pedal 67 N sampai dengan 445 N, dengan perlambatan 6,1 m/s².

- 3.2.2. Kecepatan awal pengereman 97 km/jam, gaya pedal 67 N sampai dengan 534 N, dengan perlambatan 6,1 m/s².
- 3:3. Uji Perangkat Rem Darurat
- 3.3.1. Jarak berhenti maksimum 183 m dengan gaya pedal maksimum 890 N, dan keadaan tetap berada pada jalur selebar 3,7 m.
- 3.3.2. Gaya pedal untuk menggerakkan perangkat peringatan adanya kegagalan tidak lebih dari 222 N untuk rem manual, atau 133 N untuk rem berbantu.
- 3.4. Uji Rem dimana Perangkat Pembantu' tidak Dioperasikan Jarak berhenti maksimum 183 N dengan gaya pedal maksimum 890 N, dan kendaraan tetap berada pada Jalur selebar 3,7 m.
- 3.5. Uji Beban Minimum Pertahankan perlambatan tidak kurang dari 5,5 m/s² tanpa skid, dengan gaya pedal tidak melebihi 534 N.
- 3.6. Uji Berhenti pada Kecepatan Tinggi Pertahankan perlambatan tidak kurang dari pada 4,6 m/s² tanpa skid, dengan gaya pedal tidak melebihi 890 N.
- 3.7. Uji Pudar dan Pulih Pertama
- 3.7.1. Uji pudar

 Gaya pedal untuk empat henti pertama dengan perlambatan

 4,6 m/s² tidak melebihi berturut-turut 534 N, 654 N, 770 N dan

 890 N.
- 3.7.2. Uji pulih

 Perlambatan minimum 1,5 m/s² harus dipertahankan pada gaya

 pedal maksimum 890 N untuk lima heuti pulih pertama, dan gaya

 pedal tidak melebihi 667 N pada perlambatan 3 m/s² pada berhen
 ti keenam.
- 3.8. Uji Pudar dan Pulih Kedua
- 3.8.1. Uji pudar

 Gaya pedal untuk delapan henti kedua dengan perlambatan 4,6 '
 m/s² tidak melebihi berturut-turut 534 N, 587 N, 636 N, 689 N,
 738 N, 841 N dan 890 N.

. .

3.8.2. Uji pulih

Sama dengan persyaratan pulih pertama.

3.9. Persyaratan Stabilitas

Pengereman tak terkendali yang mengakibatkan kendaraan kedua dari jalur selebar 3,7 m pada perlambatan kurang dari 6,1 m/s² tidak diperbolehkan.

3.10. Pemeriksaan Akhir

3.10.1. Kampas

Kampas harus melekat dengan kuat dan utuh pada sepatu rem (retak-retak kecil yang tidak mengganggu kelekatan diperbolehkan.

3.10.2. Mekanis

Semua komponen perangkat rem harus terpasang dengan kuat dan berfungsi dengan baik.

3.10.3. Hidrolis

Semua komponen hidrolik dari perangkat rem harus bebas dari kebocoran.

3.11. Pulith Air

Gaya pedal dengan perlambatan 2,4 m/s² tidak melebihi 890 N selahenti ke 4 sampai ke 6; 445 N selama henti ke 7 sampal 14, dan 89 N dari gaya acu rata-rata peda berhenti ke 15.

5. LAPORAN

Data umum kendaraan dan hasil pengujian dapat dilihat pada lampiran.

Catatan : dirubah menjadi : 1) SNI.1251-1989-A SII.1585-85

Lampiran A

	DATA UMUM	DAN HASIL PENGUJI	AN						
KENDARAAN	Merk Mode	1 Ta	iliun						
	Mesin Transmisi Poros								
	Berat bermuatan kg Muka kg Blkg kg Totalkg								
	Berat Kosong								
	Ukuran Ban merek								
		kan dari pembuat	ban						
	Data Umum lainnya								
REM	Ukuran muka	Ukuran muka Tipe Diam Sil. Roda							
	Ukuran blkg Tipe Diam Sil. Roda								
	(Kampas) - muka	blkg	-						
	(Tipe Drum/Rotor) - m	nuka b	olkg						
	Dia. Sil. Utama	Rasio Pec	lal						
	Rem berber	itu : ya	tidak	Туре					
INFORMASI	PENGUJIAN : Peralata	m khusus							
	Diuif oleh	lokasi ·	Tanga	gal					
	Diuji oleh	lokasi ·	Tang	gal					
				gal -	F-1				
	JENIS PENGUJIAN	PERSYARATAN	HASIL UJI		TH				
•	JENIS PENGUJIAN	PERSYARATAN 2			L'a				
Pemeriks	JENIS PENGUJIAN l aan Pra-kikis		HASTL UJI	- Lulus	L'a				
Pemeriks	JENIS PENGUJIAN l aan Pra-kikis n Efektivitas	PERSYARATAN 2 44 - 245 N GP	1 11 11 11	Suing 4	1 2				
Pemeriks Pengujia 48 km/j	JENIS PENGUJIAN l ann Pra-kikis n Efektivitas pd 6,1m/s ²	PERSYARATAN 2 44 - 245 N GP 67 - 445 N GP	IASTL UJI 3 I II II	Suing 4	F-1				
Pemeriks Pengujia 48 km/j	JENIS PENGUJIAN l ann Pra-kikis n Efektivitas pd 6,1m/s ² pd 6,1m/s ²	PERSYARATAN 2 44 - 245 N GP 67 - 445 N GP 67 - 534 N GP	HASTL UJI 3 I II III N	Suing 4	to				
Pemeriks Pengujia 48 km/j	JENIS PENGUJIAN l ann Pra-kikis n Efektivitas pd 6,1m/s ²	PERSYARATAN 2 44 - 245 N GP 67 - 445 N GP	HASTL UJI 3 I II III N N N N	Suing 4	to				
Pemeriks Pengujia 48 km/j 97 km/j 129 km/j	JENIS PENGUJIAN l ann Pra-kikis n Efektivitas pd 6,1m/s ² pd 6,1m/s ²	PERSYARATAN 2 44 - 245 N GP 67 - 445 N GP 67 - 534 N GP	HASTL UJI 3 I II III N	Suing 4	to				
Pemeriks Pengujia 48 km/j 97 km/j 129 km/j Pengujian	JENIS PENGUJIAN 1 aan Pra-kikis n Efektivitas pd 6,1m/s ² pd 6,1m/s ² pd 6,1 m/s ²	PERSYARATAN 2 44 - 245 N GP 67 - 445 N GP 67 - 534 N GP 89 - 667 N GP	I II II I II II I N I N I N I N I	Sning 4 GP GP GP	to				
Pemeriks Pengujia 48 km/j 97 km/j 129 km/j Pengujian Penggerak	JENIS PENGUJIAN 1 aan Pra-kikis n Efektivitas pd 6,1 m/s ² pd 6,1 m/s ² pd 6,1 m/s ² Rem Darurat an sistim Peringatan	PERSYARATAN 2 44 - 245 N GP 67 - 445 N GP 67 - 534 N GP 89 - 667 N GP 133 (berbantu) 222 (manual) N GF maksimum	I II II I II II No serbantu manual MukablkgN Muka m X	Shifny 4 GP GP GP GP	to				
Pemeriks Pengujia 48 km/j 97 km/j 129 km/j Pengujian Penggerak	JENIS PENGUJIAN 1 aan Pra-kikis n Efektivitas pd 6,1m/s ² pd 6,1m/s ² pd 6,1 m/s ² Rem Darurat	PERSYARATAN 2 44 - 245 N GP 67 - 445 N GP 67 - 534 N GP 89 - 667 N GP 133 (berbantu) 222 (manual) N GF	I II II I II II I N I N I N I N I	Shifny 4 GP GP GP GP	(a)				
Pengujia 48 km/j 97 km/j 129 km/j Pengujian Penggerak Jarak her Pengujian	JENIS PENGUJIAN 1 aan Pra-kikis n Efektivitas pd 6,1 m/s ² pd 6,1 m/s ² pd 6,1 m/s ² Rem Darurat an sistim Peringatan	PERSYARATAN 2 44 - 245 N GP 67 - 445 N GP 67 - 534 N GP 89 - 667 N GP 133 (berbantu) 222 (manual) N GF maksimum 183 m dan 890 N GP maksimum	I II II I II II No serbantu manual MukablkgN Muka m X	Shifny 4 GP GP GP GP	to				

1	2	3	4	5
Pengijian beban minimum 97 km/j pd 5,5 m/s ²	534 N.GP	m/s ² N GF		
Pengujian henti kecepatan tinggi Kecepatan maksimum pd 4,8 m/s ²	890 N GP	m/s ² hm/f N GP		
Pudar dan pulih pertama Fudar 1 - 4 Pulih 1 - 5 Pulih 6 - 12	A I M A BIRT BUT NATION AND AND AND AND AND AND AND AND AND AN	M GP 		
Pudar dan pulih kedua Pudar 1 - 8 Pulih 1 - 5 Pulih 6 - 12	534,587,636,689,738, 787,841, 890. N GP 1,5 m/s ² dg 890 N GP 3,0 m/s ² ,667 N GP	N/GP n/s ² dg W GP n/s ² N GP		
Stabilitas swlama pengujian efektivitas	tidak ada pengeroman- tak terkendali yang- mengakibatkan kendara- an keluar jalur seleb- ar 3,7 m,kecepatan di bawah 6,1 m/s ²	pengereman terkendali bawah 6,1 m/s ²		
Inspeksi akhir Kampas Mekanis Hidrolis	Raik dan tidak ada re- takan Baik dan berfungsi Bebas rotor	ya tidak ya tidak		
Pengujian pulih air Baseline rata-rata		ca'aerska GP barolino		***
Pulih 4 - 6 Pulih 7 - 14	2,4 m/s ² ,890 M GP maks 2,4 m/s ² ,445 H GP maks	w/sN GP make		
Pulih 15	GP Baseline + 84 N	N GP dari Baseline		

Dilaporkan oleh		·	 Tanggal	
Ban Ukuran	Muka		Blkg	
Merk	Muka		 Blkg	
Penunjukan d	lari pembuat	:	Muka	
			Blkg	

٠.